

BAB III

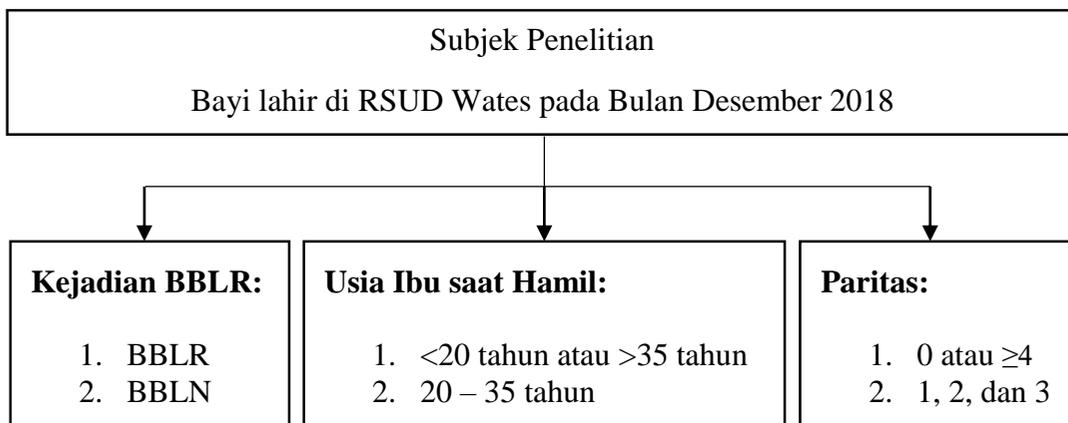
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara obyektif (Notoatmojo, 2010). Penelitian ini melakukan observasi karakteristik ibu saat hamil yaitu paritas dan usia ibu terhadap kejadian BBLR.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmojo, 2010).

Berikut adalah bagan rancangan penelitian *cross-sectional*.



Gambar 3. Rancangan Penelitian

B. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi lahir di RSUD Wates mulai tanggal 1 - 31 Desember 2018 yang tercatat dalam buku register perinatologi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Perinatologi RSUD Wates pada Bulan Juni 2019

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang diteliti terdiri dari :

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat) (Notoatmodjo, 2010). Sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah paritas dan usia ibu saat hamil.
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas) (Notoatmodjo, 2010). Sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian BBLR.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Data
Paritas Ibu	Jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu baik lahir hidup maupun mati. Paritas ibu yang dihitung adalah pada saat ibu hamil.	1. 0 atau ≥ 4 (Berisiko) 2. 1, 2, dan 3 (Tidak Berisiko)	Nominal
Usia ibu	Usia ibu adalah lama waktu yang diukur sejak ibu dilahirkan seperti yang tertera di register sampai hari pertama haid terakhir ibu.	1. <20 atau >35 tahun (Berisiko) 2. $20 - 35$ tahun (Tidak berisiko)	Nominal
Kejadian BBLR	Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram yang didapat dari buku register.	1. < 2500 gram (BBLR) 2. ≥ 2500 gram (BBLN)	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini merupakan data sekunder. Data diperoleh dari buku register perinatologi untuk melihat data kemudian dimasukkan ke dalam format pengumpul data.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke RSUD Wates untuk mendapatkan data keseluruhan bayi dan melihat kelengkapan data rekam medis.

- b. Peneliti datang ke Ruang Perinatologi untuk melakukan penelitian dan melihat data yang dibutuhkan yaitu nomor rekam medis, berat bayi lahir, paritas ibu, dan usia ibu saat hamil.
- c. Peneliti mencatat data yang didapat pada format pengumpulan data sebagai instrument penelitian yang digunakan dan mengolah data menggunakan master tabel.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen / alat ukur dalam studi kasus ini adalah format pengumpul data yang dibuat kolom-kolom dan lajur-lajur. Format tersebut meliputi nomor urut, nomor rekam medis, berat bayi saat lahir, paritas (0 atau ≥ 4 serta 1, 2, dan 3), dan usia ibu (< 20 tahun dan > 35 tahun atau 20 - 35 tahun).

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan pengajuan judul. Setelah judul disetujui dilanjutkan dengan penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah yang diseminarkan. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti mengurus izin pelaksanaan penelitian di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Kemudian peneliti memasukkan izin ke Bagian Diklat RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo. Setelah mendapatkan izin dari Direktur RSUD Wates, peneliti menghadap ke Kepala Ruang Perinatologi untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta izin dalam pelaksanaan penelitian dan pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke RSUD Wates di Ruang Perinatologi dan melihat data nomor rekam medis, berat bayi lahir, paritas ibu, dan usia ibu saat hamil pada buku register.
- b. Peneliti mencatat data yang dibutuhkan pada format pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan master tabel.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan, adapun tahapan tersebut:

a. Editing Data

Peneliti melakukan pemeriksaan atas kelengkapan data, memeriksa instrument pengumpulan data dan kelengkapan isian data.

b. Coding

Coding adalah kegiatan untuk mengklasifikasi data menurut kategorinya masing-masing. Setiap komponen yang ada pada format pengumpul data diberi kode yang berbeda.

1) Variabel berat bayi lahir diberi kode menjadi:

a) Kode "1" berarti BBLR.

b) Kode "2" berarti BBLN.

2) Variabel paritas diberi kode menjadi:

a) Kode “1” berarti paritas berisiko (0 atau ≥ 4)

b) Kode “2” berarti paritas tidak berisiko (1, 2, dan 3)

3) Variabel usia ibu diberi kode menjadi:

a) Kode “1” berarti usia ibu saat hamil berisiko (< 20 atau > 35 tahun)

b) Kode “2” berarti usia ibu saat hamil tidak berisiko (20 - 35 tahun)

c. Entry Data

Peneliti memproses data dengan cara melakukan entry data ke dalam master tabel. Data dimasukkan sesuai dengan nomor urut pada format pengumpul data.

d. Tabulasi Data

Tabulasi adalah pengelompokkan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Proses tabulasi meliputi:

1) Mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat dan sesuai kebutuhan.

2) Menghitung banyaknya frekuensi untuk tiap kategori / komponen pada format pengumpul data.

3) Menyusun distribusi atau tabel frekuensi baik berupa tabel frekuensi dengan tujuan agar data yang ada dapat tersusun rapi, mudah untuk dibaca dan dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Rumus untuk mencari presentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : frekuensi subjek penelitian

n : jumlah total

Apabila telah dilakukan analisis univariat tersebut di atas, hasilnya akan diketahui karakteristik dan distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisis bivariat yang akan digunakan hanya analisis proporsi atau presentase.

3. Penyajian Data

Penyajian data untuk penelitian *cross-sectional* disajikan secara tekstual/narasi. Meskipun yang dilaporkan merupakan penelitian secara analitik, akan tetapi laporan tentang hasil penelitian selalu

didahului dengan penyajian data deskriptif tentang pasien yang diteliti. Bagian analitik hasil juga dikemukakan dengan sekuens dan logis (Sastroasmoro, 2014).

J. Etika Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan ijin penelitian dan menjaga kerahasiaan data. Ijin melakukan penelitian dilakukan kepada instansi yaitu RSUD Wates, Kabupaten Kulon Progo. Peneliti harus memperhatikan norma dan etika penelitian, dengan protokol penelitian pada manusia harus ditinjau oleh suatu panitia untuk pertimbangan, tuntunan, dan komentar. Peneliti juga harus mencantumkan pada penelitian bahwa telah dilakukan pertimbangan etika dan hasil penelitian tidak boleh dipublikasikan jika tidak ada *ethical clearance* (Sastroasmoro, 2014).

Data-data dalam studi kasus ini melibatkan informasi-informasi penting pasien yang akan dirahasiakan. Hal ini sesuai dengan sumpah profesi tenaga kesehatan untuk menjaga kerahasiaan informasi dan identitas pasien. Identitas pasien dirahasiakan dengan cara anonim. Penulisan hasil penelitian tetap memperhatikan unsur plagiarisme. Kutipan-kutipan yang dicantumkan dalam studi kasus ini menyertakan sumbernya. Kutipan diambil dari berbagai sumber meliputi *text book*, jurnal, dan karya tulis lain.